

## BAB V

### KESIMPULAN

PT. Nusantara Beta Farma adalah salah satu industri farmasi yang berada di daerah Sumatera Barat yang mulai berdiri pada tahun 1979. Perusahaan ini didirikan oleh Yusri Umar lulusan sarjana apoteker yang berasal dari daerah Silungkang, Kabupaten Sijunjung. Yusri Umar mendirikan perusahaan obatnya pertama kali karena kekecewaannya tidak bisa mendirikan sebuah apotek pribadi di Kota Padang karena pada tahun 1978 izin pendirian belum dikeluarkan oleh pemerintah pusat RI karena pada masa itu masih bergantung kepada jumlah apoteker di sebuah daerah.

Ide mendirikan pabrik obat pertama kali didapatkan oleh Yusri Umar melalui sebuah diskusi dengan temannya yang bernama Syahril Kudus, pemilik Apotek Vita yang juga memiliki banyak mitra dagang dengan para Pedagang Besar Farmasi, salah satunya PT. Glorenta milik Ko Cheng. Yusri Umar langsung menyetujui usul untuk mendirikan pabrik obat dengan produksinya pertama adalah obat merah dan obat-obat generik. Pabrik pertama ini berlokasi di sebuah ruangan yang dulunya adalah bekas sebuah garasi, yang berlokasi di jalan Sawahan Dalam V nomor 1.

PT. Nusantara Beta Farma memperlihatkan kemajuan perusahaannya dengan memproduksi obat-obatan yang terutama sekali diperuntukkan dengan golongan menengah kebawah. Selain itu PT. Nusantara Beta Farma juga mendirikan pabrik baru di Jalan Raya Padang-Bukittinggi KM. 25 Pasar Usang

Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dengan mengeluarkan sertifikat CPOB (Cara Produksi Obat yang Baik).

Produk obat-obatan yang diproduksi oleh PT. Nusantara Beta Farma lebih banyak diperuntukkan bagi golongan menengah ke bawah karena harganya yang terjangkau. Salah satu produk PT. Nusantara Beta Farma yang sangat terkenal dikalangan masyarakat adalah Bedak Salisil Talk Wangi. Keuntungan perusahaan dari produk ini pada tahun 1998 mencapai 300% karena krisis moneter yang terjadi pada saat itu dan persediaan bahan baku yang diperoleh dengan harga yang sangat murah.

Pendistribusian barang dari PT. Nusantara Beta Farma pada awalnya hanya mencakup untuk Kota Padang, tetapi sekarang sudah mencapai ke daerah lain seperti Pekanbaru-Riau, Jambi, Palembang, Bemgkulu dan Aceh. Selain itu Yusri Umar juga mendirikan Pedagang Besar Farmasi bernama PT. Panay Farmalab yang mendistribusikan produk-produk perusahaan dan juga produk-produk dari perusahaan lain.

Pada tahun 2002 kepemimpinan PT. Nusantara Beta Farma digantikan oleh Dian Agustin tetapi masih dalam pengawasan Yusri Umar sebagai pendiri perusahaan. Dian Agustin mulai melakukan perubahan di dalam sistem manajemen dan peraturan perusahaan. Perusahaan yang pada awalnya hanya memproduksi obat-obatan, sekarang mulai memproduksi produk kosmetik dan beberapa perawatan bayi yang aman untuk digunakan. Selain itu PT. Nusantara

Beta Farma juga sudah mendapatkan sertifikat Cara Produksi Kosmetik yang Benar (CPKB) dari pemerintah. Sehingga produk yang dihasilkan oleh perusahaan sudah terjamin kualitasnya.

